

**KAJIAN WANITA**



**LAPORAN PENELITIAN**

**PERANAN WANITA  
DALAM USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI  
KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI**

**Oleh:**

**Ir. Benedictus Sukanto, MS**

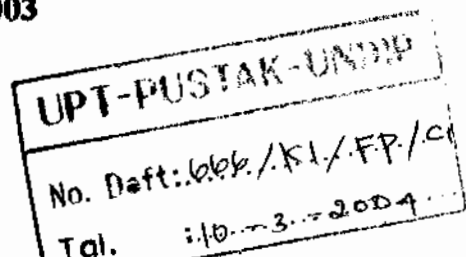
**Ir. Widyati, Slamet, MP**

**Ir. Endang Dwi Purbayanti, MS**

---

**Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Studi Kajian Wanita  
Nomor: 175/P4T/DPPM/PSKW/III/2003 tanggal 28 Maret 2003**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
Nopember, 2003**



## HALAMAN PENGESAHAN

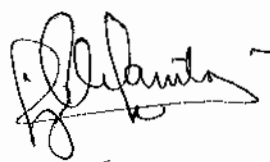
1. a. Judul Penelitian	:	PERANAN WANITA DALAM USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI
c. Kategori Penelitian	:	Pemecahan masalah Pembangunan
2. Ketua Peneliti	:	
a. Nama Lengkap	:	Ir. Benedictus Sukanto, MS
b. Jenis Kelamin	:	Laki-laki
c. Pangkat/Gol/NIP	:	Penata Tk I/IVA/130368086
d. Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
e. Fakultas/Jurusan	:	Peternakan /Nutrisi dan Makanan Ternak
f. Universitas	:	Diponegoro
g. Bidang Ilmu Yang diteliti	:	Pertanian (Peternakan)
3. Jumlah Tim Peneliti	:	3 (tiga) orang
4. Lokasi Penelitian	:	Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali
5. Jangka Waktu Penelitian	:	8 (delapan)
6. Biaya yang dibelanjakan	:	Rp. 5.000.000,- (Lima juta Rupiah)

Mengetahui,  
Pembantu Dekan I,  
Fak. Peternakan UNDIP



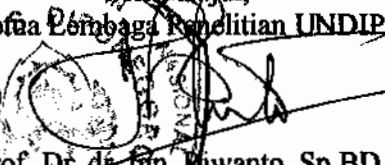
Dr. Ir. Joelal Achmadi, MSc.  
NIP. 131619360

Semarang, 3 Nopember 2003  
Ketua Peneliti



Ir. Benedictus Sukanto, MS  
NIP. 130368086

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian UNDIP



Prof. Dr. dr. Ign. Biwanto, Sp.BD  
NIP. 130329454

## **RINGKASAN**

**PERANAN WANITA DALAM USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI KECAMATAN MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI** (Ben Sukanto, Widyati-Slamet dan E.D Purbayanti, 2003, 24 hal)

Gender adalah perbedaan-perbedaan sifat wanita dan laki-laki yang tidak mengacu pada perbedaan biologis, tetapi pada nilai-nilai sosial budaya yang menentukan peranan wanita dan pria dalam kehidupan pribadi dan dalam setiap bidang masyarakat. Pemeliharaan sapi perah di pedesaan Indonesia kebanyakan masih merupakan usaha tradisional. Umumnya petani memelihara sapi perah untuk mengisi waktu terluang dalam memanfaatkan tenaga keluarga yang mempunyai waktu kosong, sehingga tidak terjadi pengangguran tersembunyi. Tenaga kerja yang digunakan untuk memelihara sapi merupakan tenaga kerja keluarga juga termasuk ibu/isteri maupun anak perempuan. Oleh karena itu penelitian ini ingin mengkaji peranan wanita dalam usaha beternak sapi perah di pedesaan. Wanita yang dimaksudkan disini adalah yang sudah berkeluarga (isteri) atau ibu rumah tangga.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Mojosongo kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah.. Sumber data diambil dengan kuesioner yang ditujukan kepada 4 Kelompok Tani Ternak (KTT) dari 22 KTT yang ada di Kecamatan Mojosongo. Penentuan KTT berdasar "random sampling", tiap KTT diambil 10 responden. Data dikumpulkan melalui metode penelitian survai. Teknik yang dipakai adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan terhadap responden terpilih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternak yang dimiliki responden selain sapi perah adalah ayam buras, kambing dan domba. Peranan wanita responden pada usaha sapi perah di Kecamatan Mojosongo kabupaten Boyolali sangat kecil sekali. Walaupun peran isteri ada pada setiap aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan breeding, feeding maupun management, tetapi pada aktivitas yang menentukan, dan aktivitas yang berada di luar rumah serta aktivitas yang membutuhkan ketrampilan khusus suami mempunyai peranan yang sangat besar,

kecuali isteri yang sudah janda dan merangkap sebagai kepala rumah tangga menentukan semua aktivitas yang ada pada usaha peternakan sapi perah.

Kesimpulan dari penelitian ini belum ada pembagian yang jelas antara tugas suami dan isteri dalam hal usaha peternakan sapi perah di KTT dan peranan wanita dalam pengelolaan sapi perah masih kecil sekali, mereka berperan sesuai dengan kodratnya untuk tidak meninggalkan kewajiban rumah tangganya. Serta peran penentu dalam semua aspek pemeliharaan sapi perah (breeding, feeding dan management) semua didominasi oleh suami/pria sebagai kepala keluarga.

## SUMMARY

**THE ROLE OF WOMEN IN DAIRY FARM IN MOJOSONGO DISTRICT, BOYOLALI.** (Ben Sukanto, Widyati-Slamet and E.D Purbayanti, 2003, 24 pages)

Gender is the difference between the characteristics of men and women, not biologically but socio-culturally, which determine the role of men and women in personal life and their society. More of the animal husbandry in Indonesian villages were still traditional. In general rearing livestock was to fill their spare time. Dairy farming involved all family members including wife and daughters. Therefore this research wanted to investigate the role of married women in dairy farms in villages.

The research was conducted in Mojosoongo District, Boyolali, Central Java by survey. Respondents were 4 Dairy Farmer Group (DFG) from 22 DFG in Mojosoongo. DFG samples were determined by "Random sampling", with 10 respondents per DFG. Respondents had to answer some questions from a questionnaire. A structural interview was used by answering a questionnaire.

Result of the research indicated that farmers had many kinds of livestock i.e. dairy cows, local chickens, goats and sheeps. The role of women in the dairy farm was very small. Although married women had a role in all activities related to breeding, feeding and management, some activities which needed decisions, public activities and activities which needed specific skills dominated by men.

It could be included from this research that there were no difference in doing their job in dairy farm cultivation in DFG. The role of women was very small, because of their nature as not to leave their responsibility as a homewife. All aspects of dairy farming cultivation (breeding, feeding and management) were dominated by men as the head of family.

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Pengertian Gender.....	2
2. Usaha Peternakan Sapi Perah .....	4
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	6
IV. METODE PENELITIAN .....	7
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Kelompok Tani Ternak Di Kecamatan Mojosongo .....	9
2. Keadaan Umum Responden .....	12
3. Peranan Wanita dalam Usaha Peternakan Sapi Perah .....	12
3.1. Breeding .....	13
3.2. Feeding .....	15
3.3. Management .....	17
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	22
LAMPIRAN .....	24

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya hingga penelitian tentang Peranan Wanita dalam Usaha Peternakan Sapi Perah di Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali dapat terselesaikan.

Penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa kerja sama yang baik tim peneliti dan pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada Direktur Binlitabnas Dikti, Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan Dekan Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro yang telah memberikan ijin, fasilitas dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.

Juga kepada Bupati Boyolali, Camat Mojosongo, Kepala desa Jurug, Karangnongko, Singosari dan Butuh beserta aparatnya, Ketua KTT Melati Putih, KTT Ngudi Rahayu I, KTT Tirta Amerta Sari I dan KTT Tani Makmur beserta anggotanya terima kasih atas kerjasamanya dan terima kasih juga untuk Sulasno, SPt atas bantuannya.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Semarang, 3 Nopember 2003

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya hingga penelitian tentang Peranan Wanita dalam Usaha Peternakan Sapi Perah di Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali dapat terselesaikan.

Penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa kerja sama yang baik tim peneliti dan pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada Direktur Binlitabnas Dikti, Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan Dekan Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro yang telah memberikan ijin, fasilitas dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.

Juga kepada Bupati Boyolali, Camat Mojosongo, Kepala desa Jurug, Karangnongko, Singosari dan Butuh beserta aparatnya, Ketua KTT Melati Putih, KTT Ngudi Rahayu I, KTT Tirta Amerta Sari I dan KTT Tani Makmur beserta anggotanya terima kasih atas kerjasamanya dan terima kasih juga untuk Sulasno, SPT atas bantuannya.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Semarang, 3 Nopember 2003



## Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Data KTT di Kecamatan Mojosoongo .....	25
2. Personalia Tenaga Peneliti .....	26
3. Surat Ijin Penelitian .....	27
4. Daftar Pertanyaan untuk Pengurus KTT .....	28
5. Daftar Pertanyaan untuk Anggota KTT .....	31

## I. PENDAHULUAN

Gender adalah perbedaan-perbedaan sifat wanita dan laki-laki yang tidak mengacu pada perbedaan biologis, tetapi pada nilai-nilai sosial budaya yang menentukan peranan wanita dan pria dalam kehidupan pribadi dan dalam setiap bidang masyarakat.

Peranan ibu rumah tangga atau wanita dalam masyarakat mempunyai latar belakang yang perlu kita pahami bersama. Wanita dan pria berbeda secara badaniah maupun psikologis. Secara psikologis, perbedaan karena teori nature (alam) dan teori nurture (kebudayaan), lingkungan, proses belajar dan ada yang menambahkan karena biologis dan socioculture. Peranan wanita tergantung pada konteks masyarakatnya baik yang menyangkut faktor-faktor kultural maupun strukturalnya, dengan demikian kedudukan serta peran wanita sangatlah heterogen.

Pemeliharaan sapi perah di pedesaan Indonesia kebanyakan masih merupakan usaha tradisional. Sampai saat ini petani memelihara sapi perah sebagai usaha sampingan dan simpanan kekayaan yang sewaktu-waktu diperlukan dapat cepat dijual. Umumnya petani memelihara sapi perah untuk mengisi waktu terluang dalam memanfaatkan tenaga keluarga yang mempunyai waktu kosong, sehingga tidak terjadi pengangguran tersembunyi. Tenaga kerja yang digunakan untuk memelihara sapi merupakan tenaga kerja keluarga juga termasuk ibu/isteri maupun anak perempuan. Sama halnya dengan ibu rumah tangga lainnya, wanita di pedesaan juga ikut bertanggung jawab dalam melancarkan kebutuhan keluarganya. Namun demikian informasi tentang peranan wanita dalam memenuhi dan melancarkan usaha ternak perah di pedesaan sangat kurang. Oleh karena itu penelitian ini ingin mengkaji peranan wanita dalam usaha beternak sapi perah di pedesaan. Wanita yang dimaksudkan disini adalah yang sudah berkeluarga (isteri) atau ibu rumah tangga.